

## Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik melalui Implementasi Supervisi Akademik

Senang<sup>1</sup>, Sunardi<sup>2</sup> Muhamad Wildan Farchani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; [senangstituw7@gmail.com](mailto:senangstituw7@gmail.com)

<sup>2</sup> STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; [sunardi.ppuw@gmail.com](mailto:sunardi.ppuw@gmail.com)

<sup>3</sup> STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang; [wildanfarchani@gmail.com](mailto:wildanfarchani@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

*Educational Supervision; Academic Supervision; Learning Improvement*

---

#### Article history:

Received 2024-07-15

Revised 2024-09-07

Accepted 2024-09-08

---

### ABSTRACT

Academic supervision plays a crucial role in improving the quality of learning. In the context of education, academic supervision aims to provide guidance and support to teachers in performing their duties, thereby enhancing the quality of the learning process and student outcomes. This study aims to explore how academic supervision can contribute to the improvement of learning, identify effective strategies in the implementation of academic supervision, and understand the challenges faced in the process. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The research participants consist of school principals, academic supervisors, and teachers from SMP Terpadu Mambaul Huda Ngoro Jombang. The research findings indicate that academic supervision has a positive impact on improving the quality of learning. Effective supervision strategies include classroom observation, constructive feedback, and continuous training for teachers. However, the study also identifies several challenges such as lack of resources, high workload, and resistance from some teachers towards the supervision process. Overall, the study concludes that structured and continuous academic supervision can help improve teacher competence and student learning outcomes. The implementation of appropriate supervision strategies and support from all stakeholders are essential to overcome existing challenges and achieve the goal of improving learning quality.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



---

#### Corresponding Author:

Sunardi

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang 1; [sunardi.ppuw@gmail.com](mailto:sunardi.ppuw@gmail.com)

## INTRODUCTION

Pendidikan memiliki tujuan sebagai sarana pengembangan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian yang cakap, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mustofa dan Suryadi menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya sejalan dengan perbaikan proses pembelajaran (Mustafa & Suryadi, 2022). Jika upaya yang dilakukan dalam pendidikan mengkaji berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan itu sendiri, maka perbaikan pembelajaran mengkaji tentang proses yang seharusnya terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik (Farid, Yulianti, Hasan, & Hilaiyah, 2022; M. N. Hakim, 2020).

Menurut peneliti langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan pembelajaran, maka diadakan program yang berfokus pada pengawasan pembelajaran sangatlah penting (Sirojuddin, 2020). Bentuk pengawasan dalam upaya peningkatan pembelajaran berupa pemantauan melalui kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor. Menurut Prasetya dkk., beban kerja kepala sekolah sebagai supervisor, berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah Pasal 15 Ayat 1, menyatakan bahwa beban kerja Kepala Sekolah meliputi pelaksanaan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru (Prasetya, Marisi, Noyita, Heeng, & Lydia, 2022).

Menurut (Adiyono, Lesmana, Anggita, & Rahmani, 2023) mengatakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah memperbaiki situasi belajar mengajar, baik situasi belajar peserta didik maupun situasi mengajar guru. Begitu juga (Berliani, Wahyuni, Lenny, & Sisillia, 2021), menambahkan bahwa tujuan dari supervisi akademik adalah mengembangkan situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik dan juga meningkatkan pertumbuhan peserta didik, serta mempersiapkan perkembangan masyarakat. Sedangkan (Inson, Rejokirono, & Mulyono, 2024) menyimpulkan tujuan dari supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total.

Supervisi pendidikan memiliki beragam tujuan yang mencakup lebih dari sekadar memperbaiki mutu mengajar guru. Salah satu tujuan utamanya adalah membina pertumbuhan profesi guru secara keseluruhan. Ini mencakup pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik dan guru.

Selain itu, supervisi bertujuan untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan guru. Dalam konteks ini, guru diberikan berbagai pelatihan dan bimbingan agar mereka dapat terus mengembangkan kompetensinya. Supervisi juga berperan dalam memberikan bimbingan dan pembinaan terkait implementasi kurikulum. Dengan bimbingan yang tepat, guru dapat mengimplementasikan kurikulum dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang tepat juga menjadi fokus dalam supervisi pendidikan. Guru dibantu untuk memilih metode mengajar yang paling efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, supervisi juga melibatkan penggunaan alat-alat pengajaran yang inovatif dan relevan untuk mendukung proses pembelajaran (Saryulis & Hakim, 2023).

Tidak hanya itu, menurut (Barnabas, Tambingon, Rawis, & Mangantes, 2022) supervisi juga mencakup prosedur dan teknik evaluasi pengajaran. Begitu juga yang disampaikan (Antuge, Saputri, & Rahmat, 2023) evaluasi yang tepat dan berkala sangat penting untuk menilai efektivitas pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung. Dengan evaluasi yang baik, guru dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Memahami tujuan dari supervisi pendidikan berarti menyadari bahwa supervisi tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas mengajar guru. Lebih dari itu, supervisi bertujuan untuk membina perkembangan profesional guru secara menyeluruh, mulai dari penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, hingga pemberian bimbingan dalam implementasi kurikulum dan evaluasi pengajaran. Supervisi yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan..

Akan tetapi ada beberapa kesenjangan yang terjadi di lembaga pendidikan sehingga tujuan dari supervisi tersebut sulit untuk diwujudkan, misalnya sebagaimana yang dikatakan oleh (B, Rahman, & Nursita, 2023) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa diantara problematika dalam supervise akademik yaitu, kurangnya supervisi yang dilakukan, keterbatasan waktu, dan kurangnya dana. Begitu juga yang dikatakan oleh (Novari, Patimah, & Putra, 2023) yang menjadi problem supervisi akademik yaitu, adanya ketimpangan supervisi, kurangnya keterlibatan stakeholder, dan kurangnya pengembangan profesional guru.

Selain itu, pandemi COVID-19 telah memaksa sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring. Situasi ini mengakibatkan tantangan baru dalam hal pengawasan dan supervisi akademik (Suleman, 2022). Banyak guru merasa kesulitan dalam memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran karena keterbatasan interaksi langsung dengan peserta didik (Mursyidah, Kanzunudin, & Ardianti, 2021).

Oleh karena itu, pentingnya supervisi akademik semakin meningkat untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap efektif dan tujuan pendidikan tercapai. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya pada objek penelitian tentang bagaimana implementasi supervisi akademik di lembaga pendidikan. Juga, sebagai solusi dan koreksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut.

## METHODS

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena supervisi akademik dalam konteks tertentu dan memahami proses serta hasil yang dihasilkan dari implementasi tersebut. Menurut (Handoko, Wijaya, & Lestari, 2024) studi kasus memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai konten yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dan supervisor akademik serta guru untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi supervisi akademik. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur sehingga memungkinkan adanya eksplorasi mendalam terhadap topik yang relevan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses supervisi akademik dan bagaimana interaksi antara supervisor dan guru berlangsung. Observasi ini dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif tergantung pada konteks dan kebutuhan penelitian. Selain itu, pengumpulan dokumen seperti rencana supervisi, laporan hasil supervisi, dan dokumen lain yang relevan juga dilakukan untuk mendapatkan data pendukung. Dokumen ini memberikan informasi tambahan dan memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini melibatkan pemilahan data yang relevan dan mengeliminasi data yang tidak relevan. Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian ini dilakukan dengan cara mengorganisir data dalam kategori atau tema yang telah ditentukan. Ketiga, kesimpulan awal ditarik dari data yang telah disajikan, kemudian diverifikasi melalui triangulasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Peneliti memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah representatif dan akurat.

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan beberapa teknik uji keabsahan. Triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) guna melihat konsistensi informasi (Susanto, Risnita, & Jailani, 2023). Teknik ini digunakan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas temuan.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Pembelajaran**

Sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang dalam penyusunan program supervisi akademik seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam rapat

penyusunan program supervisi akademik, penyusunan program, menyusun jadwal, membuat instrumen, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi, mengevaluasi, dan menindak lanjuti terhadap hasil supervisi. Hal ini sebagaimana disampaikan kepala sekolah dalam wawancara:

“Sebelum program supervisi disusun, saya sebagai kepala sekolah mencari waktu yang luang untuk merapatkan atau mendiskusikan program tersebut dengan seluruh warga sekolah, demi tercapainya program yang bisa di pahami dan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah.”

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat guru 1:

“Kepala sekolah mengadakan rapat dan melibatkan seluruh warga sekolah dalam penyusunan program supervisi akademik dengan harapan bisa memberi kontribusi dan masukan-masukan dalam penyusunan program supervisi akademik.”

Begitu juga waka kurikulum juga ikut andil dalam menentukan program apa saja yang akan dilaksanakan, hal seperti ini terangkum dalam wawancara berikut :

“Dalam penyusunan program supervisi akademik , diantara yang kita lakukan adalah membantu menyelesaikan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum dan membantu pembuatan rubrik instrument pelaksanaan supervisi akademik.”

Pelaksanaan supervisi akademik pada intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, penilaian strategi atau metode pembelajaran, hasil pembelajaran serta penilaian tindakan kelas. Hal ini sebagaimana keterangan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut :

“...program ini dapat berjalan lancar bila semua guru mendukungnya, untuk itu guru perlu meningkatkan kesadaran pentingnya supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri.”

Hal tersebut juga di dukung dari hasil wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

“Dengan adanya program ini diharapkan guru tidak lagi merasa terbebani. Justru sebaliknya, guru merasa tertantang untuk disupervisi karena ia akan memperoleh balikan dan masukkan dalam perbaikan pembelajarannya di masa mendatang.”

Mengenai pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah 2 kali dalam setahun hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh guru 2 dalam wawancara sebagai berikut:

“..program supervisi akademik dilaksanakan 2 kali dalam setahun yakni, semester 1 dan 2, akan tetapi kunjungan ke kelas di lakukan 1 minggu 3 kali secara rutin.”

Setelah melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran, maka kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan tersebut, yang di susun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan. Hal ini terangkum dalam wawancara dengan kepek sebagai berikut:

“setelah dilakukannya pemantauan terhadap proses pembelajaran maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah evaluasi dari hasil pemantauan tersebut dengan cara menggunakan instrument supervisi yang telah disusun, sehingga perangkat yang telah disusun guru dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai.”

Dari beberapa wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah melakukan proses evaluasi terhadap hasil dari pemantauan terhadap proses pembelajaran. Setelah melakukan proses evaluasi dari hasil pemantauan, selanjutnya adalah dilakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Hal ini kepala sekolah menjelaskan:

“mengenai tindak lanjut dari hasil pengawasan terhadap guru, maka guru yang dinilai belum memenuhi standar maka akan diikutkan kegiatan MGMP, dijadikan tutor sebaya se mata pelajaran, dan juga ikut sertakan kegiatan diklat.”

Hal yang sama juga diutarakan oleh waka kurikulum beserta guru 3, dalam wawancara sebagai berikut:

“rencana dari tindak lanjut yang di lakukan kepala sekolah adalah mengikutkan guru dalam program MGMP, di jadikan dengan guru yang mata pelajarannya sama, dan diikut sertakan diklat, Langkah ini diharapkan guru mampu berkembang dan bisa meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.”

“setelah di lakukannya evaluasi, kepala sekolah mengirim guru-guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar melalui kegiatan MGMP, menjadikan guru sebagai tutor sebaya, dan di ikut sertakan diklat. Dengan adanya saya rasa Langkah tersebut saya rasa guru sangat terbantu demi tercapainya peningkatan pembelajaran dan tentunya juga demi kemajuan guru-guru juga.”

### Diskusi Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi di SMP Terpadu Manbaul Huda Ngoro Jombang merupakan bagian integral dari tanggung jawab kepala sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peranan sentral dalam memastikan bahwa kegiatan supervisi akademik berjalan dengan baik dan efektif. Sebagai pemimpin institusi, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mempromosikan, merencanakan, dan melaksanakan supervisi secara berkelanjutan. Menurut Kimball Willes (dikutip dalam Nugraha dan Gurat) menyebutkan sebagai konsep supervisi modern: *Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation* (Nugraha & Gurat, 2016), bahwa supervisi akademik merupakan suatu kegiatan bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik (Agustin, Amirudin, & Muzaki, 2023). Bantuan supervisi akademik tersebut merupakan kegiatan proses pelayanan, pembinaan oleh pengawas/supervisor untuk memfasilitasi dan membantu guru dalam memperbaiki untuk meningkatkan motivasi kerja serta profesionalisme guru.

Menurut (Hidayat, Sukandar, & Setiawan, 2022), supervisi pendidikan merupakan suatu proses atau prosedur yang bertujuan memberikan pelayanan dengan fokus utama pada mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Proses supervisi ini dilakukan dengan berdasarkan jangka waktu tertentu dan program kerja kepengawasan yang telah ditetapkan. Program pengawasan sekolah atau madrasah dibagi menjadi beberapa bagian utama yang mencakup program pengawasan tahunan, program pengawasan semester, rencana pengawasan akademik (RPA), dan rencana pengawasan manajerial (RPM).

1. Program pengawasan tahunan adalah rencana kerja yang mencakup keseluruhan tahun ajaran. Dalam program ini, berbagai kegiatan pengawasan dijadwalkan dan diorganisir untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan di sekolah atau madrasah berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Program ini mencakup evaluasi berkala terhadap kinerja guru, efektivitas metode pengajaran, serta pencapaian akademik peserta didik.
2. Program pengawasan semester adalah bagian dari program tahunan yang lebih spesifik. Program ini mencakup pengawasan dan evaluasi yang dilakukan setiap semester. Pengawasan semester bertujuan untuk melakukan peninjauan berkala terhadap kemajuan yang telah dicapai selama satu semester. Hal ini memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.
3. Rencana pengawasan akademik (RPA) fokus pada aspek akademik dalam proses pendidikan. RPA mencakup pengawasan terhadap implementasi kurikulum, metode pengajaran, serta pencapaian akademik peserta didik. Dalam RPA, supervisor bekerja sama dengan guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan

sesuai dengan kurikulum yang berlaku. RPA juga mencakup bimbingan dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi akademik mereka.

4. Rencana pengawasan manajerial (RPM) lebih fokus pada aspek manajerial dan administratif dalam pendidikan. RPM mencakup pengawasan terhadap manajemen sekolah atau madrasah, termasuk pengelolaan sumber daya, administrasi, serta kebijakan dan prosedur yang diterapkan di sekolah. RPM bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek manajemen berjalan efisien dan mendukung proses pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, supervisi pendidikan menurut Hidayat, Sukandar, dan Setiawan adalah proses komprehensif yang mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan, mulai dari pengawasan tahunan, semester, hingga pengawasan akademik dan manajerial. Semua ini dilakukan untuk mempelajari dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara holistik.

Tujuan supervisi akademik yang dilakukan di SMP Terpadu Manbaul Huda merupakan bagian integral dari upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar pendidikan yang telah dirumuskan. Supervisi akademik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi untuk memastikan bahwa setiap guru mampu memenuhi dan bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan.

Proses supervisi ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menilai sejauh mana guru-guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari persiapan mengajar, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, hingga teknik evaluasi yang digunakan oleh guru untuk menilai kemajuan belajar peserta didik. Dengan demikian, supervisi akademik berperan penting dalam menjamin bahwa setiap guru tidak hanya memahami tetapi juga mampu mengimplementasikan kurikulum secara optimal.

Hal tersebut diungkapkan oleh (Adiyono et al., 2023) menyatakan bahwa fungsi utama supervisi modern adalah untuk mengevaluasi dan memperbaiki berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Ini mencakup segala aspek yang dapat berdampak pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran, seperti metode pengajaran, ketersediaan dan penggunaan alat bantu pendidikan, kualitas interaksi antara guru dan peserta didik, serta lingkungan fisik dan psikologis tempat belajar. Dikutakan oleh (Maryanti, 2023) kegiatan tersebut fokus pada evaluasi dan perbaikan, supervisi modern bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komponen yang berperan dalam pembelajaran berfungsi dengan optimal, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan lebih baik dan lebih efektif. Begitu juga yang disampaikan Achamd Djailani dalam bukunya supervisi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, fungsi tersebut dengan menekankan pentingnya koordinasi, stimulasi, dan dorongan terhadap pertumbuhan profesional guru. (M.pd, 2023).

Supervisor di SMP Terpadu Manbaul Huda memiliki peran penting dalam membina dan membimbing guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan bidang masing-masing. Supervisor bertindak sebagai mentor dan konsultan yang membantu guru-guru dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Mereka memberikan umpan balik konstruktif, saran, dan rekomendasi yang dapat membantu guru-guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Dengan bimbingan yang berkelanjutan, diharapkan guru-guru dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

Kegiatan supervisi ini dilakukan dua kali dalam satu tahun, memberikan kesempatan bagi guru dan supervisor untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala. Pelaksanaan supervisi dua kali setahun memungkinkan adanya pemantauan yang konsisten terhadap perkembangan dan peningkatan kompetensi guru. Dalam setiap sesi supervisi, guru-guru diharapkan dapat menerima masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka.

Selain itu, supervisi yang dilakukan secara rutin juga membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Melalui hasil evaluasi supervisi, sekolah dapat merencanakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru. Ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan yang berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, tujuan supervisi akademik di SMP Terpadu Manbaul Huda tidak hanya terbatas pada evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pembinaan dan peningkatan kompetensi guru. Supervisor memainkan peran kunci dalam memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan, sehingga setiap guru dapat mencapai standar pendidikan yang diharapkan dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermutu.

Adapun proses pelaksanaan supervisi akademik tersebut dengan menyusun program, menyusun jadwal, membuat instrumen, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi, mengevaluasi, dan menindak lanjuti terhadap hasil supervise tersebut. Hal ini juga selaras dengan pendapat (Ahmad, 2022) bahwa program pengawasan tahunan disusun dengan cakupan kegiatan pengawasan pada semua Sekolah/Madrasah ditingkat atau jenjang pendidikan dasar/ ibtdaiyah dan pendidikan menengah/ tsanawiyah/ aliyah. Karena itu supervisi atau pengawasan merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan kinerja guru (Hasan & Anita, 2022). Begitu juga sebagaimana yang tertera dalam undang-undang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses, yakni pemantauan proses pembelajaran di lakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara (L. Hakim, Safruddin, & Husniati, 2023).

## CONCLUSION

Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Terpadu Mambaul Huda, Ngoro, Jombang. Melalui supervisi yang efektif, guru dapat menerima bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efisien. Supervisi akademik membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Dengan adanya supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan, terdapat peningkatan dalam kemampuan profesional guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari pencapaian akademik dan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Pendekatan kolaboratif dalam supervisi, yang melibatkan dialog terbuka antara supervisor dan guru, juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung. Supervisi akademik di SMP Terpadu Mambaul Huda menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan dukungan yang tepat, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Namun, ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini. Supervisi akademik membutuhkan waktu yang cukup untuk melakukan observasi, memberikan umpan balik, dan melakukan perbaikan. Keterbatasan waktu sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi yang optimal. Selain itu, terbatasnya sumber daya, baik dalam hal tenaga pengawas yang terlatih maupun materi pendukung supervisi, dapat menghambat efektivitas proses supervisi. Beberapa guru mungkin menunjukkan resistensi terhadap supervisi, terutama jika mereka merasa diawasi atau dikritik, yang dapat mengurangi efektivitas supervisi. Pelaksanaan supervisi yang bervariasi antar guru dan supervisor juga dapat menyebabkan inkonsistensi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pendekatan partisipatif dalam supervisi akademik, di mana guru lebih aktif terlibat dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Pengembangan

dan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas supervisi, seperti pelatihan bagi supervisor dan pengadaan materi pendukung, juga penting untuk diteliti lebih lanjut. Disarankan untuk melakukan penelitian yang mengukur dampak jangka panjang dari supervisi akademik terhadap hasil belajar peserta didik dan perkembangan profesional guru. Meneliti dan mengembangkan model supervisi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik sekolah dan guru dapat menjadi fokus penelitian berikutnya. Selain itu, strategi efektif untuk mengatasi resistensi dari guru terhadap proses supervisi perlu diteliti, sehingga dapat tercipta lingkungan yang lebih kolaboratif dan suportif.

## REFERENCES

- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3499. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>
- Agustin, D. M. A., Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2023). PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 TEMPURAN. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 296–301. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16722>
- Ahmad, T. (2022). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI IMPLEMENTASI STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 50–88.
- Antuge, W. D., Saputri, A. A. K., & Rahmat, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran menggunakan Aplikasi Online pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 299–304. <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.299-304.2023>
- B, M., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). PROBLEMATIKA DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96. <https://doi.org/10.24252/jme.v3i1.40059>
- Barnabas, H. W., Tambingon, H. N., Rawis, J. A. M., & Mangantes, M. L. (2022). Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1696–1701. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6845>
- Berliani, T., Wahyuni, R., Lenny, R., & Sisillia. (2021). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM RANGKA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 5 LANGKAI KOTA PALANGKA RAYA. *Equity In Education Journal*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.37304/ej.v3i1.2447>
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177–11182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10212>
- Hakim, L., Safruddin, S., & Husniati, H. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) Yayasan Hadi Sakti. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 142–153. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1100>
- Hakim, M. N. (2020). Supervisi Ketua Program Studi dalam Peningkatan Moral Mahasiswa. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 14–33.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR



- DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Hidayat, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2), 194–213. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.135>
- Inson, Rejokirono, & Mulyono, R. (2024). MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 122–136. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12364>
- Maryanti. (2023). *Supervisi Akademik: Teknik Coaching Peningkat Guru dalam Pembelajaran di Kelas*. Penerbit P4I.
- M.pd, D. A. D. (2023). *Pengantar Supervisi Pembelajaran: Teori dan Implementasi*. Nas Media Pustaka.
- Mursyidah, M., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DARING DI DESA SADANG SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 9–20. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6612>
- Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). *Landasan Teknologis sebagai Peningkatan Mutu dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Kajian Pustaka | FONDATIA*. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/2130>
- Novari, D. M., Patimah, S., & Putra, J. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–76. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2651>
- Nugaraha, A. P., & Gurat, T. (2016). KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SERTA IMPLIKASINYA PADA HASIL BELAJAR DAN KARAKTER SISWA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 211–218. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.27>
- Prasetya, D. S. B., Marisi, C. G., Noyita, E., Heeng, G., & Lydia, D. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi di Daerah 3T. *DIDAXEI*, 3(1), 332–345.
- Saryulis, M., & Hakim, M. N. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Merespon Kebutuhan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 1–8.
- Sirojuddin, A. (2020). Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–141. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>
- Suleman, T. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Program Belajar Dari Rumah Di SMP Negeri 2 Marisa Kabupaten Pohuwato Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(1), 223–238. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.223-238.2022>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>